SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

OLEH:

TAUFIQ SATRIAWAN DISON SAPAN (C2114201039)

THOMASIUS AMAL (C2114201041)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

OLEH:

TAUFIQ SATRIAWAN DISON SAPAN (C2114201039)

THOMASIUS AMAL (C2114201041)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039)
2. Thomasius Amal (C2114201041)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah serta bukan duplikasi maupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 23 Januari 2025

yang menyatakan,



Taufiq Satriawan Dison Sapan



Thomasius Amal

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Taufiq Satriawan Dison Sapan (NIM: C2114201039)
Thomasius Amal (NIM: C2114201039)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 23 Januari 2025

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)	(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)
NIDN: 0925027603	NIDN:0927038903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Taufiq Satriawan Dison Sapan (NIM: C2114201039)
Thomasius Amal (NIM: C2114201039)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes ( )
Pembimbing 2 : Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep ( )
Penguji 1 : Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes ( )
Penguji 2 : Yunita Carolina, Ns., M.Kep ( )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 23 Januari 2025

Mengetahui,Ketua STIK Stell Maris Makassar

(Siprianus Abdu.S.Si.,Ns.M.Kes)

NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039)

Thomasius Amal (C2114201041)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasi skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 23 Januari 2025

yang menyatakan,



Taufiq Satriawan Dison Sapan



Thomasius Amal

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

Melalui karya tulis ilmiah ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara moral maupun materi, terlebih khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita E.R.S., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhDNS selaku Wakil Ketua bidang Akademik dan Kerjasama di STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes. selaku Wakil Ketua bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam peyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar.
6. Wirmando, Ns., M.Kep. selaku Ketua UPPM STIK Stella Maris Makassar yang telah membantu dalam pengarahan dan pendaftaran judul penelitian.
7. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukkan demi penyempurnaan penyususnan skripsi ini.

8. Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes., selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam seminar hasil skripsi ini serta memberikan kritik dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Yunita Carolina, Ns., M.Kep., selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk hadir dalam seminar skripsi ini serta memberikan kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Direktur RS. Stella Maris Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di ruang hemodialisa
11. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
12. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah ini di masa yang akan datang. Kiranya karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat meningkatkan mutu pendidikan kesehatan khususnya dalam di bidang keperawatan.

Makassar, 23 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II 8
TINJAUAN TEORITIS 8
A. Tunjauan Umum Dukungan Keluarga 8
1. Definisi Dukungan Keluarga 8
2. Bentuk Bentuk Dukungan Keluarga 8
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga 9
B. Tinjauan Umum Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa 11
1. Definisi Kepatuhan 11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan 12
3. Penilaian Kepatuhan 13
4. Starategi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien Menajalani Terapi Hemodialisa 14
5. Kepatuhan Yang Harus Dilakukan Oleh Pasien Hemodialisis ... 15
C. Tinjauan Umum Hemodialisa 16
1. Pengertian Hemodialisa 16
2. Tujuan Hemodialisa 16
3. Indikasi Hemodialisis 17
4. Komplikasi Hemodialisa 17
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS 20
A. Kerangka Konseptual 20
B. Hipotesis Penelitian 22
C. Definisi Oprasional 22
BAB IV METODE PENELITIAN 23
A. Jenis Penelitian 23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 23

D. Instrumen Penelitian 24
E. Pengumpulan Data 26
F. Pengolahan Dan Penyajian Data 27
1. Pemeriksaan Data *(Editing)* 27
2. Pemberian Kode *(Coding)* 27
3. Proses Data *(Processing)* 27
4. Pembersihan Data *(Cleaning)* 27
5. Penyajian Data 27
G. Analisa Data 29
1. Analisis Univariat 29
2. Analisis Bivariat 29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Hasil Penelitian 31
1. Pengantar 31
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31
3. Karakteristik Responden 33
4. Hasil Analisa Data 36
B. PEMBAHASAN 38
BAB VI PENUTUP 45
A. Simpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

(Dibimbing oleh Emiliana & Nikodemus)

Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039)
Thomasius Amal (C2114201041)

ABSTRAK

Kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi pasien agar dapat meningkatkan taraf hidup yang dimiliki oleh pasien akan tetapi dalam praktiknya kepatuhan yang dimiliki oleh pasien hemodialisis sangat berpengaruh oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dukungan keluarga. Keluarga berperan sangat penting sebagai support sistem dalam dalam merawat, membantu, serta mendampingi pasien selama proses terapi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Penelitian ini dirancang dengan jenis kuantitatif menggunakan pendekatan *observasional analitik* dengan desain *croos sectonal study.* Sampel didapat menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Non-probalility sampling* dengan jenis pemilihan sampel yaitu *total sampling* dengan jumlah 50 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan. data dianalisis menggunakan *Chi-Square* dengan nilai kemaknaan *p-value* = 0,000 dimana nilai α = 0,05. Maka di peroleh nilai p =0,000 < α (0,05), hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Oleh karena itu, diharapkan agar pasien hemodialisis selalu didampingi dan diberikan dukungan oleh keluarga agar dapat meningkatkan kepatuhan yang dimiliki pasien.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Kepatuhan, Pasien Hemodialisis

Referensi : 2019-2024

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COMPLIANCE OF PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY AT STELLA MARIS HOSPITAL MAKASSAR

(Supervised by Emiliana & Nikodemus)

Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039)
Thomasius Amal (C2114201041)

ABSTRACT

Compliance in undergoing hemodialysis therapy is a very important thing to do for patients in order to improve the standard of living owned by patients, but in practice compliance owned by hemodialysis patients is greatly influenced by several factors, one of which is family support. The family plays a very important role as a support system in caring for, helping, and accompanying patients during the healing process. The purpose of this study was conducted to determine the relationship between family support and compliance of patients undergoing hemodialysis therapy at Stella Maris Hospital Makassar. This study was designed with a quantitative method using an analytic observational approach with a croos sectonal study design. Samples were obtained using non-probability sampling techniques with the type of sample selection, namely total sampling with a total of 50 respondents. Data were analyzed using Chi-Square with a meaning value of p-value = 0.000 where the value of $\alpha = 0.05$. So obtained a value of $p = 0.000 < \alpha (0.05)$, this shows that there is a significant relationship between family support and compliance of patients undergoing hemodialysis therapy at Stella Maris Makassar Hospital. Therefore, it is expected that hemodialysis patients are always accompanied and given support by their families in order to increase patient compliance.

Keywords: Family Support, Adherence, Hemodialysis Patient

Reference: 2019-2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual 21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional 22
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi usia responden..... 33
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden 34
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi lama hemodialisis responden 35
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi pendidikan terakhir responden 36
Tabel 5.5 Distribusi frekuensi pekerjaan responden 36
Tabel 5.6 Distribusi frekuensi dukungan keluarga 37
Tabel 5.7 Distribusi frekuensi kepatuhan pasien 38
Tabel 5.8 Analisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 : Konsultasi Bimbingan
Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4 : Lembar Kuisioner
Lampiran 5 : Informed Consent
Lampiran 6 : Surat ijin penelitian
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 8 : Master Tabel
Lampiran 9 : Output SPSS
Lampiran 10 : Dokumentasi
Lampiran 11 : Surat Uji Trunitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
≤	: Kurang dari atau sama dengan
≥	: Lebih dari atau sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
ρ	: Nilai kemungkinan atau *probability continity correction*
Anonymity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel untuk menjelaskan suatu hubungan
Cleaning	: Pembersihan data
Coding	: Pemberian kode
Confidentiality	: Kerahasiaan
Cross sectional study	: Desain pengukuran variabel secara bersamaan
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Ha	: Hipotesis *alternative*
Ho	: Hipotesi*s null*
Independen	: Variabel bebas
Informed consent	: Lembar persetujuan
Probability sampling	: Setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama besarnya untuk terpilih ataupun tidak terpilih sebagai sampel penelitian
Processing	: Proses data
Simple random sampling	: Teknik pengambilan sampel secara acak pada populasi homogen dengan cara paling sederhana, sehingga klien memiliki peluang yang sama besar untuk terpilih

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator dari kemajuan sebuah negara sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan yang di miliki oleh penduduknya. Kesehatan penduduk sangat dipengaruhi dengan adanya sebuah penyakit yang terjadi di negara tersebut, seperti penyakit tidak menular yang meningkat pesat di beberapa negara di dunia. Penyakit seperti kardivaskuler, hipertensi, diabetes melitus, dan *cronic kidney disease* sudah menggantikan penyakit menular sebgai masalah utama di masyarakat.

World Health Organization (2023), menyebutkan penyakit *Cronic Kidney Disease* jika tidak segera ditangani dengan baik akan membuat gejala semakin berat dan menyebabkan komplikasi yang dapat menyebabkan kematian. Penyakit tidak menular menyumbang 75% angka kematian pada beberapa negara.

Tingginya angka kejadian *CKD* didunia pastinya akan sangat berkaitan dengan terapi yang akan dijalani oleh pasien *CKD* salah satunya adalah Hemodialisis. Dari data survey yang dilakukan didapatkan jumlah pasien yang menjalani Hemodialisis (HD) di seluruh dunia diperkirakan mencapai 1,5 juta orang. Data ini menunjukkan bahwa HD merupakan salah satu metode pengganti ginjal yang paling umum dan banyak digunakan (Pernefri 2020).

Di indonesia sendiri saat ini terdapat 235.000 dari 1.000.000 orang di Indonesia menjalani hemodialisis. Yang lebih mengkhawatirkan, jumlah pasien yang menjalani hemodialisis juga terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk usia lanjut (Kemenkes 2023).

Berdasarkan data medis pasien di ruangan Hemodialisa Rumah Sakit Stella Maris Makassar pada tahun 2022 terdapat 513 pasien yang

menjalani terapi Hemodialisa dan di tahun 2023 sebanyak 648 pasien yang menjalani terapi Hemodialisa serta pada tahun 2024 dalam waktu 7 bulan terakhir sebanyak 311 dengan jumlah pasien pada bulan januari tercatat 61 pasien, disusul Februari 60 pasien, dan Maret 61 pasien. selanjutnya, April tercatat 69 pasien, Mei 60 pasien, Juni 59 pasien, dan Juli sebanyak 58 pasien.

Dari beberapa terapi yang dapat dilakukan, terapi Hemodialisis merupakan salah satu opsi terapi pengganti yang minim resiko dan mampu meningkatkan kualitas hidup pasien. Terapi hemodialisis merupakan perawatan untuk menyaring limbah dan air dari darah yang bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal sehingga dapat memperpanjang kelangsungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup pada pasien yang mengalami *Cronic Kidney Disease (CKD)* (Mufidah, 2024).

Saat menjalani hemodialisis tentunya ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi faktor internal dari pasien seperti motivasi yang dimiliki. Pasien yang menjalani terapi hemodialisis menghadapi beban gangguan fungsional yang signifikan, harapan hidup terbatas, dan penggunaan layanan kesehatan yang dapat memicu berbagai masalah psikologis, (Song, 2020).

Pasien hemodialisa sering mengalami masalah psikologi, perubahan gaya hidup, kebutuhan akan pengobatan, dan kurangnya kepatuhan terhadap anjuran medis terkait diet dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan kesehatan mental pasien yang menjalani hemodialisis. Situasi ini sering kali mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap resep dokter dan kelalaian dalam pengobatan, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien dan meningkatkan risiko komplikasi yang berpotensi mengancam jiwa (Rosyanti, 2023).

Gangguan psikologis maupun gangguan fisik yang terjadi pada pasien hemodialisis tentunya tidak terlepas dari lamanya proses

pengobatan yang diterima oleh pasien. Waktu atau lamanya hemodialisa disesuaikan dengan kebutuhan individu. Tiap hemodialisa dilakukan 4 - 5 jam dengan frekuensi 2 kali seminggu. Hemodialisa idealnya dilakukan 10 - 15 jam/minggu dengan QB 200 - 300 mL/menit. Hemodialisa regeluer dikatakan cukup bila dilaksanakan secara teratur, berkesinambungan, selama 9-12 jam setiap minggu (Riadi 2022).

Dosis minimum durasi HD yang ditetapkan oleh *National Kidney Foundation Kidney Disease Outcomes Quality Initiative (NKF-KDOQI)* adalah 2,5 - 4,5 jam, dan dilakukan 3x seminggu. Akan tetapi untuk pengobatan awal, terutama ketika kadar blood urea nitrogen (BUN) sangat tinggi (mis: diatas 125 mg/dL), durasi dialisis dan kecepatan aliran darah harus dikurangi. URR harus ditargetkan 40%. Hal ini berarti menggunakan laju aliran darah hanya 250 mL/menit dengan durasi dialysis selama 2 jam. Durasi dialisis yang lebih lama pada keadaan akut dapat menyebabkan disequilibrium syndrome, yang dapat menyebabkan kejang atau koma selama/setelah dialisis, hal ini diakibatkan pembuangan zat terlarut dalam darah yang terlalu cepat (NKF 2022).

Dari beberapa rangkaian pengobatan yang panjang penting kiranya untuk memperhatikan kepatuhan yang dimiliki oleh pasien untuk menunjang tingkat keberhasilan terapi hemodialisa. Kepatuhan diartikan sebagai perilaku seseorang yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang ditentukan baik itu jadwal pengobatan, mengikuti diet, dan atau melaksanakan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pemberi pelayanan Kesehatan. Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, lamanya hemodialisa, pengetahuan tentang hemodialisa, motivasi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan persepsi pasien terhadap peran perawat sebagai edukator. Kepatuhan pasien diartikan sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh profesional kesehatan (Nengah, 2021).

Kepatuhan pasien yang menjalankan hemodialisis ini sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, selain itu keluarga diharuskan mampu mengatasi masalah yang di hadapi pasien dan untuk mendorong pasien patuh melakukan terapi secara teratur. Karena keluarga merupakan sumber dukungan terbesar bagi pasien untuk dapat memberikan motivasi serta dukungan kepada pasien (Kim, 2022).

Dukungan keluarga adalah keikutsertaan keluarga untuk memberikan bantuan dalam bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan emosional yang melibatkan ekspresi cinta, kepercayaan dan perhatian pada orang lain. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan pemberian perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran memberikan pengetahuan dan lainnya yang mampu meningkatkan psikologis pasien (Sumah, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Paath (2020), mengatakan bahwa dukungan keluarga dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam terapi hemodialisa, hasil ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2023), yang menyatakan kepatuhan pasien dalam melakukan hemodialisa sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Nielsen (2023), menunjukkan bahwa beban gejala dari penyakit ginjal serta keyakinan pengobatan berpengaruh terhadap kepatuhan hemodialisa.

Sementara itu berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada 5 orang pasien diruangan hemodialisa Rumah Sakit Stella Maris Makassar tanggal 05 Agustus 2024 didapatkan data bahwa 4 dari 5 orang yang diwawancara mengatakan bahwa mereka sangat sering datang untuk menjalani hemodialis ke Rumah Sakit tanpa ada keluarga yang menemani, bahkan salah satu pasien mengatakan bahwa dia sering jatuh dari motor saat ke Rumah Sakit dikarenakan datang sendiri setelah di observasi memang benar banyak bekas luka di kedua kakinya. Dan dari 5 orang yang telah diwawancara mengatakan mereka tidak mengikuti diet yang diberikan oleh tenaga kesehatan di ruang HD,

setelah diberi pertanyaan “apakah ada diet yang diberikan oleh tenaga kesehatan?, Apakah anda menjalani diet tersebut sesuai anjuran yang diberikan?”, kelima pasien menjawab tidak menjalani diet yang diberikan, setelah itu diberikan pertanyaan selanjutnya “apakah keluarga tidak berkontribusi dalam pelaksanaan diet yang diberikan?”, 3 dari 5 pasien mengatakan itu kemauan mereka sendiri. Sementara itu 2 dari 5 pasien mengatakan bahwa keluarga mereka memasak makanan di satu tempat dan tidak ada makanan khusus untuknya jadi mereka memakan makanan yang telah disediakan oleh keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar’’.

B. Rumusan Masalah

Meningkatnya jumlah pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* maka diperlukan terapi pengganti fungsi ginjal seperti hemodialisis, oleh sebab itu pasien CKD dianjurkan untuk menjalani terapi hemodialisis yang telah dijadwalkan oleh tenaga kesehatan di ruang hemodialisa, namun terapi hemodialisis seringkali mengalami kegagalan dikarenakan kurangnya kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisa, itulah sebabnya pasien membutuhkan support sistem yaitu dukungan keluarga atau dukungan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi dukungan keluarga terhadap pasien yang menjalani terapi hemodialisis di RS Stella Maris Makassar.
b. Mengidentifikasi kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di RS Stella Maris Makassar.
c. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis di RS Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitiaan ini diharapakan dapat menambah wawasan dibidang keperawatan yang berkaitan dengan pentingnya dukungan keluarga bagi pasien yang menjalani terapi hemodialisa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penelit

Menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian serta menambah pengetahuan penulis tentang pentingnya dukungan keluarga dan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisa.

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi kepada mahasiswa dalam pembelajaran keperawatan serta penambahan perpustakaan.

c. Bagi perawat di Rumah Sakit Stella Maris

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi agar dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang menjalani terapi hemodialisis.

d. Bagi pasien

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi dukungan dan pelayanan yang menyeluruh kepada pasien, agar masalah masalah yang dialami oleh pasien dapat disegera ditangani sehingga kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisis dapat ditingkatkan.

BAB II
TINJAUAN TEORITIS

A. Tunjauan Umum Dukungan Keluarga

1. Definisi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan bentuk perhatian, kasih sayang, dan empati yang diberikan kepada setiap anggota keluarga, (Jepisa, Ririn, and Husni 2023).

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk dorongan dengan selalu memberikan bantuan apabila pasien membutuhkan (Dewi and Setiyono, 2022).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah dorongan yang diberikan oleh keluarga untuk membantu anggota keluarga atau pasien, serta memastikan kenyamanan dan keamanan setiap individu di dalamnya.

2. Bentuk Bentuk Dukungan Keluarga

Menurut Feri and Triyani (2019), salah satu bentuk dukungan sosial dalam masyarakat adalah dukungan keluarga, yaitu suatu proses interaksi antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dukungan yang berupa rasa tolong menolong dalam bentuk materi, ilmu, bimbingan, perhatian, atau penghargaan harus datang dari keluarga. Berikut ini adalah beberapa dukungan keluarga yang dapat di berikan yaitu:

a. Dukungan Informasional

Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan satu masalah. Manfaat dari

dukungan ini adalah dapat menekan munculnya stressor karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan aksi sugesti yang khusus pada aspek individu. Aspek- aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi.

b. Dukungan Penilaian

Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menangani pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan dan perhatian.

c. Dukungan Instrumental

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya kesehatan pasien dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya pasien dari kelelahan. Dukungan instrumental bukan hanya memenuhi kebutuhan biologis pasien saja akan tetapi juga kebutuhan psikologis seperti memberikan tempat yang nyaman.

d. Dukungan Emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk efeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Fadlilah (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dalam konteks kesehatan, khususnya dalam hal pasien dengan *Cronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani hemodialisa, dapat mencakup beberapa aspek penting. Berikut adalah beberapa hal yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga:

a. Tahap Perkembangan (Usia)

Seseorang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman, daya tanggap, dan pola pikirnya terhadap kondisi kesehatan. Semakin bertambahnya usia, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki individu dalam memberikan dukungan juga semakin meningkat.

b. Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan

Tingkat pendidikan keluarga dapat mempengaruhi cara mereka memberikan dukungan, termasuk pemahaman terhadap kondisi kesehatan pasien dan kemampuan dalam melaksanakan perawatan yang diperlukan.

c. Faktor Emosional

Aspek emosional keluarga, seperti tingkat kekhawatiran, stres, atau kecemasan, juga dapat mempengaruhi cara mereka memberikan dukungan kepada pasien. Emosi yang positif dapat meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan.

d. Faktor Spiritual

Dukungan spiritual dari keluarga dapat memberikan motivasi, kekuatan, dan ketenangan bagi pasien dalam menghadapi kondisi kesehatan yang sulit. Aspek spiritualitas juga dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

e. Faktor Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kesehatan pasien. Individu dengan status ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki akses lebih baik terhadap layanan kesehatan dan dukungan yang diperlukan.

f. Latar Belakang Budaya

Norma, nilai, dan kebiasaan dalam budaya keluarga juga dapat mempengaruhi cara mereka memberikan dukungan

kepada pasien. Pemahaman terhadap nilai-nilai budaya dapat membentuk pola dukungan yang diberikan.

B. Tinjauan Umum Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa

1. Definisi Kepatuhan

Kepatuhan merupakan sejauh mana individu mampu menjalankan nasihat dan memahami tujuan dari pengobatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan dan harus dilakukan setiap hari untuk manajemen penyakit dan dan efesiensi hasil terapi (Kushariyadi, 2021).

Kepatuhan terapi pada penderita hemodialisa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena jika pasien tidak patuh akan terjadi penumpukan zat-zat berbahaya dari tubuh hasil metabolisme dalam darah. Sehingga penderita merasa sakit pada seluruh tubuh dan jika hal tersebut dibiarkan dapat menyebabkan kematian (Khoiriyah and Purbaningsih, 2020).

Kepatuhan pengobatan pada klien dengan gagal ginjal merupakan masalah penting untuk membantu klien itu sendiri, karena jika klien tidak mengikuti pengobatan hemodialisis, akan terjadi agregasi zat yang tidak aman dari metabolisme dalam darah yang membuat klien merasa menyiksa seluruh tubuh. lebih jauh lagi, dengan asumsi ini dibiarkan akan membawa kematian (Zamaa, 2023).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan dalam hemodialisa berkaitan dengan sejauh mana kesadaran diri (*self-efficaccy)* seorang pasien untuk dapat menaati aturan dan jadwal yang telah diberikan oleh tenaga medis dalam menjalani terapi hemodialisa untuk menunjang kesehatan diri pasien.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Menurut Jumain (2023), beberapa factor yang dapat memngaruhi kepatuhan pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* dalam menjalani terapi hemodialisis meliputi:

a. Usia

Faktor usia dapat memengaruhi kepatuhan pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* terhadap terapi hemodialisis. Pasien yang lebih tua mungkin menghadapi tantangan tertentu dalam menjalani perawatan secara teratur dan konsisten.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin juga dapat memengaruhi kepatuhan pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* terhadap hemodialisis. Studi menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial dan biologis yang terkait dengan jenis kelamin dapat memainkan peran dalam kepatuhan pasien.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan pasien dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang pentingnya hemodialisis dan kemampuan mereka untuk mengikuti instruksi perawatan. Pendidikan yang lebih tinggi sering kali terkait dengan tingkat kepatuhan yang lebih baik.

d. Lamanya Hemodialisa

Durasi atau lamanya pasien menjalani hemodialisis juga dapat memengaruhi kepatuhan. Pasien yang telah menjalani terapi untuk jangka waktu yang lama mungkin mengalami kelelahan atau kejenuhan, yang dapat memengaruhi kepatuhan mereka.

e. Pengetahuan Tentang Hemodialisis

Tingkat pengetahuan pasien tentang prosedur hemodialisis dan manfaatnya juga dapat memengaruhi kepatuhan. Pasien yang lebih teredukasi tentang kondisi dan

perawatan mereka cenderung lebih patuh dalam menjalani terapi.

f. Motivasi

Tingkat motivasi pasien untuk mengikuti perawatan hemodialisis juga merupakan faktor penting. Pasien yang termotivasi secara internal untuk memperbaiki kesehatan mereka dan mengikuti instruksi medis cenderung lebih patuh.

g. Akses ke Layanan Kesehatan

Faktor aksesibilitas, termasuk jarak ke fasilitas kesehatan, biaya perawatan, dan ketersediaan layanan, juga dapat memengaruhi kepatuhan pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* terhadap hemodialisis.

h. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* terhadap hemodialisis. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, fisik, dan praktis dapat membantu memotivasi pasien untuk menjalani terapi dengan konsisten.

3. Penilaian Kepatuhan

Menurut Hastuti (2023), menyatakan *ESRD-AQ (End-Stage Renal Disease Adherence Questionnaire)* adalah instrument singkat yang digunakan untuk pasien yang membutuhkan terapi hemodialisa yang dirancang untuk mengukur perilaku kepatuhan dalam menjalani terapi seperti hal pengobatan dalam konteks empat aspek yaitu kehadiran hemodialisis, penggunaan obat, pembatasan cairan, serta rekomendasi diet. Penilaian kepatuhan di bagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Patuh

Ketika perilaku pasien megikuti arahan atau ketentuan yang di berikan oleh tenaga kesehatan.

b. Tidak patuh

Ketika pasien tidak menjalankan instruksi yang telah di berikan oleh tenaga kesehatan.

4. Starategi Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien Menajalani Terapi Hemodialisa

Menurut penelitian Husain (2022), strategi peningkatan kepatuhan pasien hemodialsis yang dilakukan dikategorikan menjadi lima program, yaitu edukasi dan konseling, *self-management program, self-efficacy training, self-monitoring* program, dan dukungan sosial.

a. Konseling Diet Manajemen Diri / *Self-Management Dietary Counseling (SMDC)*

Memberikan sesi konseling yang berfokus pada manajemen diet dan nutrisi telah terbukti meningkatkan kemampuan pasien untuk mengatur asupan makanan mereka secara efektif.

b. Pelatihan Efikasi Diri

Melakukan sesi pelatihan untuk meningkatkan efikasi diri pasien terbukti meningkatkan kepatuhan terhadap diet, asupan cairan, pengobatan, dan prosedur hemodialisis secara signifikan.

c. Program Pemantauan Mandiri

Menerapkan alat pemantauan mandiri, seperti aplikasi ponsel cerdas untuk memantau asupan cairan, dapat membantu pasien melacak asupan cairan mereka dan mematuhi batasan yang ditentukan dengan lebih efektif.

d. Pendidikan Dan Dukungan Sosial

Pendidikan terstruktur yang dikombinasikan dengan dukungan sosial telah diidentifikasi sebagai intervensi utama untuk meningkatkan manajemen diri pada pasien hemodialisis.

Pendampingan antar rekan juga dapat bermanfaat dalam memberikan dukungan dan bimbingan untuk pengelolaan diri.

e. Melibatkan Tim Multidisiplin

Berkolaborasi dengan tim multidisiplin termasuk perawat, ahli gizi, dan spesialis dapat memberikan dukungan dan bimbingan komprehensif kepada pasien yang menjalani hemodialisis, sehingga meningkatkan praktik manajemen mandiri mereka secara keseluruhan.

f. Sesi Konseling Reguler

Melakukan sesi konseling rutin dengan profesional kesehatan dapat membantu mengatasi tantangan atau kekhawatiran yang dihadapi pasien, sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap perawatan hemodialisis.

5. Kepatuhan Yang Harus Dilakukan Oleh Pasien Hemodialisis

Factor yang mempengaruhi keberhasilan kepatuhan menjalani hemodialisis yaitu:

a. Kepatuhan Menjalani Terapi Sesuai Jadwal

Kepatuhan menjalani terapi hemodialisis pada penderita merupakan hal penting untuk diperhatikan, karena jika penderita tidak patuh melakukan terapi akan terjadi penumpukan zat-zat berbahaya dari tubuh hasil metabolisme dalam darah (Fitria 2022).

b. Kepatuhan Mengikuti Program Kesehatan (Diet)

Diet yang bersifat membatasi akan merubah gaya hidup dan dirasakan pasien sebagai gangguan serta tidak disukai bagi banyak penderita gagal ginjal kronis. Jika pembatasan ini diabaikan (pelanggaran diet / tidak patuh), komplikasi yang dapat membawa kematian seperti hiperkalemia dan edema paru dapat terjadi. Pengaturan diet pada pasien gagal ginjal yang menjalani

hemodialisis sedemikian kompleks, pengaturan diet tersebut sangat sukar untuk dipatuhi oleh pasien sehingga memberikan dampak terhadap status gizi dan kualitas hidup pasien (Rahayu 2019).

C. Tinjauan Umum Hemodialisa

1. Pengertian Hemodialisa

Menurut Kemenkes (2022), Hemodialisa atau sering disebut dengan cuci darah adalah proses pembersihan darah dari sampah sisa metabolisme dan cairan yang berlebih oleh bantuan ginjal buatan dan mesin hemodialisa

Hemodialisis di definisikan sebagai proses pengubahan komposisi solut darah oleh larutan lain (cairan dialisat) melalui membrane semipermeabel (membran dialisis) (Kandarini, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hemodialisis merupakan serangkaian Tindakan medis untuk pembersihan batuan ginjal menggunakan cairan disalat untuk membersihkan kotoran hasil metabolisme.

2. Tujuan Hemodialisa

Tujuan utama terapi hemodialisis menurut Yuaninda and Dewi (2022), yaitu:

a. Mengontrol volume ekstraseluler.
b. Penghapusan natrium dan cairan yang tidak adekuat mengakibatkan kelebihan cairan, meningkatkan tekanan darah, dan bahkan mortalitas.
c. menyesuaikan konsentrasi natrium yang memadai dalam dialisat sehingga mencapai keseimbangan natrium intradialitik.
d. Membuang sisa produk metabolisme protein: asam urat, urea, kreatinin.

e. Mempertahankan dan mengembalikan kadar elektrolit tubuh.

3. Indikasi Hemodialisis

Menurut Khanmohamadi (2022), hemodialisis di indikasikan pada pasien dalam keadaan akut yang memerlukan terapi dialisis jangka pendek (beberapa hari hingga beberapa minggu) atau pasien dengan gagal ginjal tahap akhir yang memerlukan terapi jangka panjang/permanen. Secara umum indikasi dilakukan hemodialisis pada penderita gagal ginjal adalah:

1. Laju filtrasi glomerulus (LFG) kurang dari 15 ml/menit.
2. Hiperkalemia.
3. Kegagalan terapi konservatif.
4. Kadar ureum lebih dari 200 mg/dl.
5. Kreatinin lebih dari 65 mEq/L.
6. Kelebihan cairan.
7. Anuria berkepanjangan lebih dari 5 kali.

4. Komplikasi Hemodialisa

Menurut Gulo (2023), berbagai komplikasi yang bisa terjadi selama menjalani hemodialisa adalah:

a. Hipotensi

Disebabkan oleh sejumlah faktor yakni sirkulasi ekstrakorporeal, tingkat ultrafiltrasi, neuropati otonom, perubahan osmolalitas serum, penggunaan antihipertensi secara bersamaan, dan penggunaan asetat sebagai penyangga dialisat yang merupakan vasodilator dan depresan jantung. Hipotensi dapat dihindari dengan menghitung jumlah cairan ekstraseluler yang perlu dikeluarkan, menggunakan ultrafiltrasi terpisah dan mempertahankan kadar natrium yang tinggi.

b. Emboli udara

Penyumbatan pasokan darah yang disebabkan oleh gelembung udara di jantung atau arteri darah. Meskipun jarang terjadi komplikasi, udara yang masuk ke sistem peredaran darah pasien dapat menyebabkan masalah emboli.

c. Nyeri dada

Komplikasi yang terjadi saat menjalani terapi hemodialisa akibat efek vasodilator asetat dan penurunan pCO2 bersamaan dengan terjadinya sirkulasi darah di luar tubuh.

d. Pruritus rasa gatal pada kulit

Saat menjalani terapi hemodialisa yang terjadi karena perburukan gejala pernafasan yang akut oleh pelepasan histamin akibat alergi ringan terhadap membran dialisis. Terkadang tekanan darah ke membran dialisis dapat menyebabkan respon alergi yang lebih luas.

e. Gangguan keseimbangan dialisis

Sindrom ketidakseimbangan dialisis yang disebabkan oleh fluks cepat pada osmolalitas karena perpindahan cairan serebral berupa kebingungan, kesadaran berkabut dan kejang. Kemungkinan besar terjadinya Komplikasi ini karena terdapat gejala uremia yang berat.

f. Kram otot dan nyeri

Komplikasi yang terjadi ketika cairan dan elektrolit dengan cepat meninggalkan ruang ekstrasel dan juga menggambarkan pergerakan elektrolit melewati membran otot.

g. Hipoksemia

Komplikasi yang terjadi selama dapat menggambarkan hipoventilasi yang disebabkan oleh pengeluaran bikarbonat atau pembentukan pirau dalam paru akibat perubahan vasomotor yang diinduksi oleh zat yang diaktivasi oleh membran dialisis.

h. Hipokalemia

Komplikasi yang disebabkan oleh pengurangan kadar kalium secara berlebihan sehingga menyebabkan hipokalemia dan disritmia.

Terapi hemodialisa tidak akan menyembuhkan atau memulihkan penyakit Cronic Kidney Disease dan tidak mampu mengembalikan fungsi ginjal seperti sebelumnya. Namun demikian, terapi hemodialisa dapat mencegah kematian atau memberikan harapan hidup bagi penderita Cronic Kidney Disease, meskipun harus menjalani terapi hemodialisa sebanyak 2- 3 kali seminggu selama 3-4 jam tiap kali terapi dan berlangsung sepanjang hidupnya atau sampai mendapat donor ginjal baru untuk dilakukan operasi pencangkokan.

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

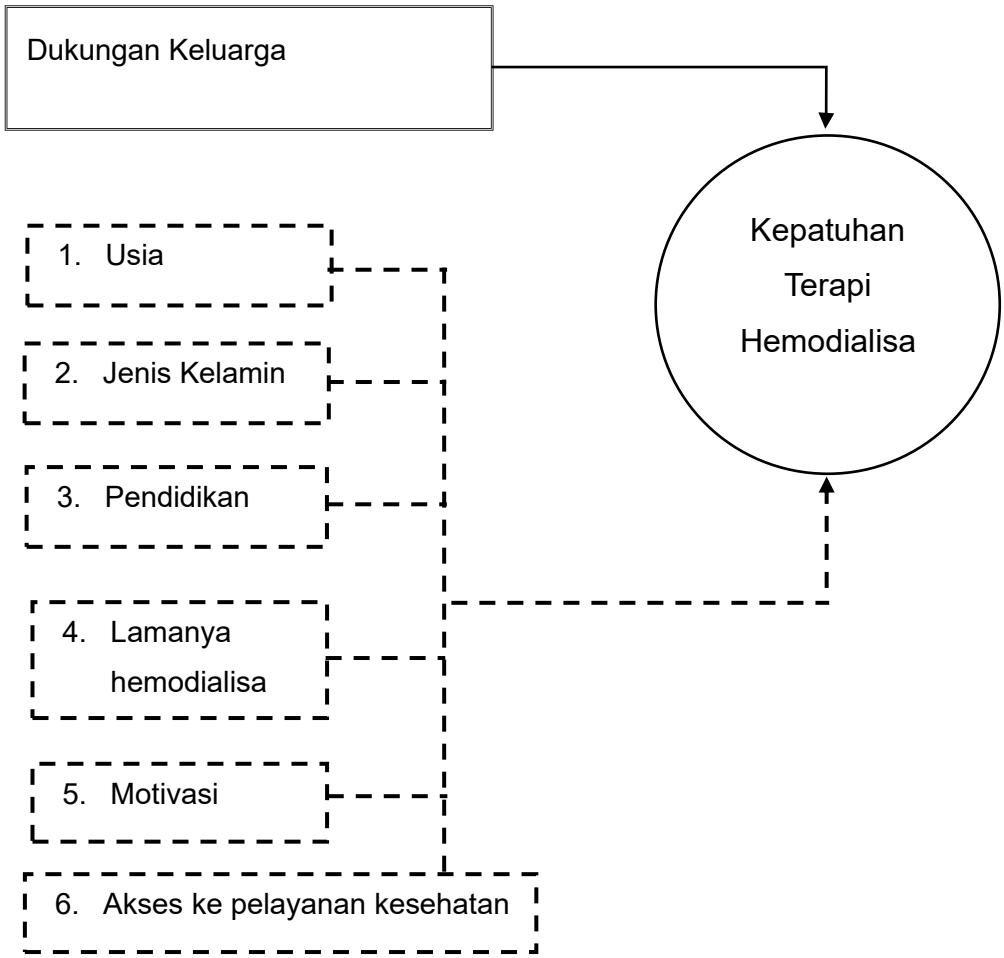
A. Kerangka Konseptual

Dukungan keluarga merupakan nasihat, sikap,tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita sakit. Peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga. Dukungan keluarga pada pasien hemodialisa berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan harga diri. Dukungan keluarga ini diberikan sepajang hidup pasien yang menunjang untuk penyembuhan pasien (Carolina and Aziz, 2019).

Kepatuhan pasien sangat diperlukan untuk keberhasilan terapi hemodialisa. Kepatuhan adalah perilaku seseorang yang tertuju terhadap intruksi atau petunjuk yang ditentukan baik itu jadwal pengobatan, mengikuti diet, dan atau melaksanakan perubahan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pemberi pelayanan Kesehatan (Sumah, 2020).

Kepatuhan pasien dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, lamanya hemodialisa, pengetahuan tentang hemodialisa, motivasi, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga dan persepsi pasien terhadap peran perawat sebagai edukator. Keluarga diharuskan mampu mengatasi masalah yang di hadapi pasien dan untuk mendorong pasien patuh melakukan terapi secara teratur (Kurniawati, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dalam penelitian ini yang mencakup variabel independent dan dependent, dapat di gambarkan melalui skema dibawah ini.



Keterangan:

= Variable Independen

= Variabel Dependen

= Arah hubungan yang di teliti

= Variabel Moderator

= Arah hubungan yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

B. Hipotesis Penelitian

Ada pun hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala Ukuran	Skor
1	Variabel independen: dukungan keluarga	Segala bentuk dukungan yang diberikan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis.	• Dukungan emosional • Dukungan informasi • Dukungan instrumental • Dukungan penghargaan	Kuesioner Dukungan Keluarga	Ordinal	**Baik** apabila skor: 36-56 **Kurang** apabila skor: 14-35
2	Variabel dependen: Kepatuhan terapi hemodialisa	Segala bentuk tindakan yang dilakukan pasien untuk menjalani hemodialisis.	• Kepatuhan menjalani terapi hemodialisis sesuai jadwal. • Kepatuhan Mengikuti Program Kesehatan (Diet)	Kuesioner Kepatuhan	Ordinal	**Patuh** apabila skor: 3-6 **Tidak patuh** apabila skor :0-2

BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *observasional analitik* yang mengunakan desain *croos-sectional study,* yaitu jenis penelitian yang mengukur variabel independent dan dependen secara bersamaan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Pemilihan lokasi ini di dasarkan karena ketersediaan jumlah sampel yang memadai dan fenomena yang di temukan di rungan hemodialisa sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, selain itu lokasinya mudah diakses oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dengan jumlah populasi sebanyak 58 pasien pada bulan Juli tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan harus benar-benar representatif agar dapat

mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel *Non-Probabilit*y *Sampling* dengan metode *total sampling*, yaitu dengan melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Kriteria pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

a. Keriteria Inklusi
    1) Pasien hemodialisa yang telah melakukan hemodialisis selama 1 tahun atau lebih.
    2) Pasien hemodialisa yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani informed consent.
b. Keriteria Eklusi
    1) Pasien hemodialisa dengan kondisi umum buruk.

Jumlah populasi yang di ambil dari data satu bulan terakhir, yakni bulan Juli tahun 2024 dengan data populasi yang diketahui yakni 50 pasien, dengan jumlah sampel <1000 maka taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dan untuk menentukan besar sampel (*sampel size)* dengan memperhitungkan jumlah pasien HD yang memenuhi kriteria inklusi maka jumlah pasien yang akan dimasukkan kedalam besar sampel (*sampel size)* yaitu 50 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kusioner merupakan form yang berisikan tentang pernyataan-pernyataan yang telah ditentukan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Kuesioner yang digunakan untuk variabel dukungan keluarga adalah kuisioner penelitian Agustin (2019) yang sebelumnya telah dilakukan uji valid dengan metode *face validity* dan diperoleh nilai *Cronbach Alpha*>0,6 yaitu sebesar 0,920 yang artinya kuisioner ini

dinyatakan reliabel, kuesioner dalam berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban berupa selalu (sl), sering (sr), kadang-kadang (kd) dan tidak pernah (tp). Kuesioner dukungan keluarga berjumlah 14 pernyataan positif. Pada penilaian skala Likert, skor yang diperoleh yaitu jawaban selalu (sl) dengan skor 4, sering (sr) dengan skor 3, kadang-kadang (kd) dengan skor 2 dan tidak pernah (tp) dengan skor 1. Hasil skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan hasilnya digolongkan ke dalam kategori yang sudah ditentukan. Hasil ukur yang diperoleh dari kuesioner tersebut yaitu dukungan keluarga baik bila skor 36-56 dan dukungan keluarga kurang bila skor 14-35. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka dukungan keluarga yang diperoleh oleh responden semakin baik dan sebaliknya apabila skor yang diperoleh semakin rendah maka dukungan keluarga yang diperoleh oleh responden semakin rendah.

Kuesioner yang digunakan dalam variabel kepatuhan adalah kuesioner Agustin (2019) yang sebelumnya telah dilakukan uji valid dengan metode *face validity* dan diperoleh nilai *Cronbach Alpha*>0,6 yaitu sebesar 0,812 yang artinya kuisioner ini dinyatakan reliabel, Kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban berupa jawaban ya dan tidak. Kuesioner kepatuhan terapi berjumlah 6 pertanyaan yaitu 3 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Pada penilaian skala Guttman, skor yang diperoleh pada pertanyaan positif yaitu jawaban ya dengan skor 1 dan tidak dengan skor 0. Sedangkan pada pertanyaan negatif skor yang diperoleh yaitu jawaban ya dengan skor 0 dan tidak dengan skor 1. Hasil skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan hasilnya digolongkan ke dalam kategori yang sudah ditentukan. Hasil ukur yang diperoleh dari kuesioner tersebut yaitu patuh bila skor 3-6 dan tidak patuh bila skor 0-2. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka kepatuhan terapi pada responden semakin baik dan sebaliknya apabila skor yang diperoleh

semakin rendah maka kepatuhan terapi pada responden semakin rendah.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Langkah paling awal adalah mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data awal di kampus STIK Stella Maris Makassar, selanjutnya peneliti memberikan surat tersebut ke staf RS. Stella Maris, setelah mendapat izin maka peneliti mengambil data di ruangan yang di tuju dalam surat izin pengambilan data awal. Adapun prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Peneliti melakukan pengambilan data pada pasien sesuai kriteria inklusi. Responden yang memenuhi kriteria tersebut akan diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan di lakukan. Setelah memahami informasi tersebut, menyetujuinya dan bersedia untuk berpartisipasi maka akan diberikan inform concent dan peneliti akan memberikan petunjuk pengisian inform concent setelah itu barulah penelitian dapat dilakukan. Selama pasien mengisi lembar kuisioner maka harus didampingi oleh peneliti. Setelah semua data terkumpul, peneliti mencatat semua hasil yang diperoleh. Kemudian data tersebut di input dan diolah dengan cara di berikan kode dan disusun secara terstruktur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar, mencakup jumlah pasien yang menjalani hemodialisis selama 1 tahun terakhir.

F. Pengolahan Dan Penyajian Data

Setelah data terkumpul maka, dilakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan yaitu:

1. **Pemeriksaan Data *(Editing)***

   Mengecek data yang digunakan untuk melihat dan melengkapi data yang tidak sesuai.data tersebut meliputi kelengkapan identitas responden,kelengkapan pengisian dan hasil kuesioner, keseragaman suatu pengukuran sehingga apa bila ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. **Pemberian Kode *(Coding)***

   Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data yaitu dengan memberikan simbol-simbol pada setiap kuesioner, mengelompokkan data dengan jawaban sesuai kategorinya masing-masing sehingga mudah dalam mengelompokkan data.

3. **Proses Data *(Processing)***

   Tahapan kegiatan memproses data agar data dapat dianalisis.Processing dilakukan dengan cara menginput hasil pengisian kuesioner kedalam master tabel atau database computer.

4. **Pembersihan Data *(Cleaning)***

   Pada tahap ini peneliti melakukan pemeeriksaan Kembali yang bertujuan untuk mengetahui adanya missing,variable dan konsistensi pada data yang telah di imput kedalam computer.

5. **Penyajian Data**

   Data hasil penelitian akan di sajikan dalam bentuk tabel 2x2.

G. Etika Penelitian

Dengan izin, penelitian dilakukan sesuai dengan etika penelitian menurut Balitbangkes (2021), sebagai berikut:

a. Otonomi *(Autonomy)*

Menghormati hak partisipan untuk membuat Keputusan sendiri tentang partisipasi mereka dalam penelitian. Ini termasuk memberikan informasi yang cukup agar memungkinkan partisipan membuat keputusan yang diinformasikan.

b. Keadilan *(Justice)*

Prinsip keadilan menegaskan bahwa peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil tanpa membedakan mereka dalam proses penelitian.

c. Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden. Hanya peneliti dan pihak terkait yang berhak mengakses data yang terkumpul. Data tersebut akan disimpan dengan aman dan hanya dapat diakses sesuai kebutuhan penelitian.

d. Kebaikan *(Beneficience)*

Prinsip ini menekankan bahwa penelitian harus memberikan manfaat bagi responden dan tidak membahayakan mereka. Peneliti bertanggung jawab untuk mencegah kemungkinan bahaya, menghindari eksploitasi, dan memastikan keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

e. Jujur *(Veracity)*

Prinsip kejujuran menegaskan bahwa pentingnya peneliti memberikan informasi yang akurat dan tidak menyesatkan responden.

H. Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara mendalam dan di interprestasikan menggunakan metode statistik dengan bantuan program komputer *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS*) versi 24.

1. Analisis Univariat

Teknik ini diterapkan pada setiap variabel yang hasil dari penelitian. Hasil analisis ini berupa distribusi frekuensi, dimana melalui analisis univariat dapat diketahui sejauh mana konsep yang diukur sudah siap untuk dianalisis. serta memperoleh gambaran yang lebih rinci, sehingga dapat dipersiapkan kembali ukuran dan bentuk konsep yang akan digunakan dalam analisis.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga (variabel independen) dengan tingkat kepatuhan (variabel dependen) dan skala yang digunakan dalam pengkategorikan variabel adalah skala kategorik dan berordo 2 × 2 sehingga digunakan uji statistik non parametrik yaitu chi square dengan taraf signifikansi α= 0,05 untuk mengetahui Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan pada Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis dengan menggunakan sistem komputerisasi Windows SPSS. Interpretasi:

a. Apabila $\rho \leq \alpha$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara (variabel independent) dukungan keluarga dengan (variabel dependen) tingkat kepatuhan.
b. Apa bila $\rho > \alpha$, maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independent dukungan keluarga dengan variabel dependent tingkat kepatuhan.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di RS Stella Maris Makassar pada tanggal 2 Oktober sampai dengan 19 November 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *total sampling*, yang melibatkan 50 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows versi 25*. Analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis dilakukan dengan menggunakan *uji chi-square*.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Stella Maris merupakan salah satu rumah sakit swasta Katolik di Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Yayasan Ratna Miriam dan di dirikan pada tanggal 8 Desember 1938. Rumah sakit ini diresmikan pada tanggal 22 September 1939 dan mulai beroperasi pada tanggal 7 Januari 1940. Rumah sakit ini terletak di Jalan Somba Opu No. 237, Kelurahan Losari, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Terbentuknya Rumah Sakit Stella Maris Makassar bermula dari nilai-nilai semangat kasih yang tulus dan cita-cita luhur untuk memberikan perhatian terhadap penderitaan kaum kecil dan kurang mampu. Dengan adanya yayasan ini, sekumpulan suster dari Komunitas JMJ Stella Maris merealisasikan kasih dan cita-cita

tersebut dengan berencana untuk mendirikan sebuah rumah sakit Katolik yang berlandaskan pada ajaran Injil.

Rumah Sakit Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri yang dirumuskan dengan mengacu pada misi tarekat dan Yayasan Ratna Miriam sebagai pemiliknya. Berikut ini adalah visi dan misi Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

a. Visi

   Menjadi Rumah Sakit terbaik di Sulawesi Selatan, khususnya di bidang keperawatan dengan semangat cinta kasih kristus kepada sesama.

b. Misi

   Senantiasi siap sedia memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Masyarakat, termasuk bagi mereka yang berkekurangan, dan dilandasi dengan semangat cinta casih Kristus kepada sesama.

   Visi dan misi ini selanjutnya di uraikan untuk menentukan arah strategi Rumah Sakit Stella Maris sebagai dasar peyusunan programnya.

   Berikut ini adalah uraian visi dan misi dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

   1) Uraian Visi
      a) Menjadi Rumah Sakit dengan keperawatan terbiak di Sulawesi Selatan.
      b) Mengutamakan cinta kasih Kristus dalam pelayanan kepada sesama.
   2) Uraian Misi
      a) Tetap memperhatikan golongan Masyarakat lemah (*option for the poor*)
      b) Pelayanan dengan mutu keperawatan prima
      c) Perawatan yang adil dan merata

d) Pelayanan keperawatan dengan standar peralatan kedokteran yang mutakhir karyawan dan kinerja.
e) Peningkatan kesejahteraan karyawan dan kinerja.

Secara geografis, letak atau batas-batas Rumah Sakit Stella Maris Makassar sebagi berikut:

Utara: batas dengan Jalan Datu Museng

Selatan: batas dengan Jalan Maipa

Barat: batas dengan Jalan Penghibur

Timur: batas dengan Kelurahan Maloku

3. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok usia di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Usia(tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
31-40	3	6
41-50	15	30
51-60	14	28
61-70	16	32
71-80	2	4
Total	50	100%

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.1 distribusi frekuensi berdasarkan usia dari 50 responden menunjukan bahwa data yang terbanyak berada pada kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 16 (13%) responden, sementara kelompok usia paling sedikit pada usia 71-80 tahun sebanyak 2 (4%) responden.

2) Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-Laki	26	52
Perempuan	24	48
Total	50	100%

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.2 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dari 50 responden menunjukan bahwa data terbanyak berada pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 26 (52%) reponden, sedangkan data paling sedikit berada pada jenis kelamin Perempuan sebanyak 24 (48%) responden.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan lama Hemodialisa

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi berdasarkan lama hemodialisis responden di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Lama Hemodialisis (Tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1-5	39	78
6-10	9	18
11-15	2	4
Total	50	100 %

Sumber: Data primer,2024

Berdasarkan data dari tabel 5.3 distribusi frekuensi lama hemodialisis dari 50 responden menunjukan bahwa data paling banyak berada pada lama hemodialisi 1 tahun sebanyak

20 (40%) responden, sedangkan lama hemodialisis paling sedikit sebanyak 7 tahun,13 tahun,dan 14 tahun sebanyak (2%) responden.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 5.4

Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir responden di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	2	4
SMP	9	18
SMA/SMK	23	46
Pendidikan Tinggi	16	32
Total	50	100%

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.4 distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir dari 50 responden menunjukan bahwa data terbanyak dengan pendidikan terakhir yaitu SMA/SMK berjumlah 23 (46%) responden, sedangan dengan pendidikan terakhir paling sedikit yaitu SD berjumlah 2 (4%) responden.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.5

Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Swasta	2	4
Ibu Rumah Tangga	19	38
Pensiun	14	28
Wirausaha	3	6
PNS	3	6
Pendidik	4	8
Wiraswasta	4	8

Polisi	1	2
Total	50	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data dari tabel 5.5 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan dari 50 responden menunjukan bahwa data terbanyak yaitu dengan pekerjaan ibu rumah tangga (IRT) berjumlah 19 (38%) responden, sedangkan dengan pekerjaan yang paling sedikit yaitu polisi 1 (2%) responden dan pekerjaan swasta berjumlah 2 (4%) responden.

4. Hasil Analisa Data

a. Analisa Univariat

1) Dukungan Keluarga

Tabel 5.6

Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	42	84
Kurang Baik	8	16
Total	50	100%

Sumber: data primer,2024

Berdasarkan data dari tabel 5.6 distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga dari 50 responden menunjukan bahwa data terbanyak berada pada kategori baik dengan jumlah reponden 42 (84%), sedangkan responden yang mengalami dukungan keluarga kurang baik berjumlah 8 (16%) responden.

2) Kepatuahan Pasien

Tabel 5.7

Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan pasien di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Patuh	44	88
Kurang Patuh	6	12
Total	50	100%

Sumber: data primer,2024

Berdasarkan data dari tabel 5.7 distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan pasein dari 50 responden menunjukan bahwa data terbanyak berada pada kategori patuh dengan jumlah 44 (88%) responden,sedangkan pada kategori kurang patuh sebanyak 6 (12%) responden.

b. Analisa Bivariat

Tabel 5.8

Analisisi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Dukungan Keluarga	Kepatuhan						ρ
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	f	%	f	%	N	%	
Baik	41	82,0%	1	2,0%	42	84,0%	0,000
Kurang Baik	3	6,0%	5	10,0%	8	16’0%	
Total	44	88,0%	6	12,0%	50	100%	

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan tabel 5.8 dapat dilihat dari 50 responden menunjukkan bahwa hasil analisis degan uji statistic *Chi-square* antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani hemodialisa, menunjukan bahwa dukungan keluarga baik dengan patuh menjalani terapi hemodialisa sebanyak 41 (82,0%) responden, dan dukungan keluarga baik dengan ketidak patuhan menjalani terapi hemodialisa sebanyak 1 (2,0%) responden.

Sedangkan dukungan keluarga kurang baik tetapi patuh menjalani terapi hemodialisa sebanyak 3 (6,0%) responden, dukungan keluarga kurang baik dengan ketidak patuhan dalam menjalani terapi hemodialisa sebanyak 5 (10,0%) responden.

Analisa bivariat dengan mengunakan uji statistik *chi square* dengan tabel 2x2 menghasilakn *p-value* = 0,000 dimana nilai α = 0,05. Hal ini menunjukan bahwa nilai p =0,000 < α (0,05), maka dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nul (Ho) di tolak. Berdasarkan hasil diatas, dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah di lakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar dengan menggunakan uji statistik chi-square di dapatkan nilai p = 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,005) Sehingga menujukan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handoko,(2024) juga meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dalam menjalani terapi hemodialisis di RSUD dr H.

Jusuf SK. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 82 responden, sebanyak 53 (64,6%) mendapat dukungan keluarga yang baik, dan 2 (2,4%) mendapat dukungan keluarga yang kurang baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat memberikan dampak positif berupa dukungan emosional, penilaian, dan dukungan instrumental yang membantu pasien merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam menjalani pengobatan. Sejalan dengan itu, penelitian Novitarum (2024), juga menunjukkan bahwa dari 30 responden, 16 (53,3%) menerima dukungan keluarga yang baik, sementara 14 (46,7%) mendapat dukungan yang cukup. Dukungan keluarga yang baik berperan penting dalam memberikan dukungan, mengingatkan, serta memotivasi pasien dalam menjalani terapi hemodialisa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Iriani (2020), dijelakan bahwa teori dukungan keluarga yang diungkapkan oleh Friedman menyatakan ketika salah satu anggota keluarga menghadapi masalah kesehatan, anggota keluarga lainya memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan motivasi, dukungan, serta bantuan baik secara fisik maupun psikologis, sehingga kualitas hidup anggota keluarga yang sedang sakit dapat meningkat.

Hal ini didukung dari data hasil penelitian dimana dari 50 responden, yang mempunyai dukungan kelurga baik dan patuh menjalani terapi hemodialisa sebanyak 41 (82%) responden. Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa dukungan keluarga baik dengan kepatuhan menjalani terapi hemodialisa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu usia reponden yang dimana terlihat bahwa pasien yang menerima dukungan keluarga baik rata-rata terdapat pada lansia yang berusia (61-70 tahun) sebanyak 16 (32,0%) responden, yang dimana pada usia ini memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menerima informasi dan lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan dalam melakukan pengobatan sehingga pasien dengan rentang usia

responden 61-70 tahun memiliki kepatuhan yang baik, tentu saja kepatuhan dari responden tersebut sangat berkaitan erat dengan support system yang diberikan oleh keluarga dalam mendampingi, dan membantu pasien selama proses terapi berlangsung. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik dapat membantu pasien patuh menjalani terapi hemodialisa di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Selain itu, peneliti dukungan keluarga baik dapat membantu pasien patuh menjalani terapi hemodialisa dapat juga di pengaruhi oleh pekerjaan yaitu ibu rumah tangga sebanyak 19 (38%) responden. Hal ini sebabkan mereka memiliki peran sentral dalam mengurus keluarga. Ibu rumah tangga lebih fleksibel dalam mengatur waktu atau aktivitas sehari-hari, sehingga lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan jadwal terapi hemodialisa. Ibu rumah tangga selalu memprioritaskaan kesehatanya dan memahami pentingnya menjalani terapi hemodialisa secara teratur dan seringkali mendapatkan informasi, maupun support dari keluarga dan mudah untuk mengingatkan pasien dalam menjalani terapi sesuai jadwal yang di tetapkan oleh Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Dibanding dengan mereka yang berkerja di luar rumah, ibu rumah tangga umunya lebih banyak tuntuan pekerjaan yang dapat menganggu jadwal terapi. Hal ini menunjukan bahwa betapa penting peran keluarga dalam mendukung pasien menjalani terapi hemodialisa. Para peneliti beranggapan bahwa dukungan keluarga yang baik yaitu keluarga yang memberi dukungan dalam bentuk dukungan informasi, penilaian, instrumental dan dukungan emosional. Hal ini menegaskankan peran dan fungsi keluarga sangatlah penting dalam memberikan perhatian, penghargaan dan cinta kepada setiap anggota keluarga. Ketika seseorang penderita mendapatkan dukungan yang memadai, hal ini mencerminkan kesadaran keluarga akan kebutuhan pasien. Dukungan dari keluarga membantu penderita merasa tidak tertekan dengan penyakit yang dideritanya. Dengan demikian, keluarga

berperan sebagai mekanisme koping yang efektif dalam membantu pasien mengahadapi masalah kesehatanya, sehingga keluarga dapat meningkatkan semangat dan motivasi pasien untuk menjalani gaya hidup yang lebih sehata (Pamungkas, 2020).

Menurut Dewi (2022), dukungan keluarga merupakan suatu bentuk motivasi yang selalu hadir untuk memberikan bantuan ketika pasien membutuhkan. Sebagai faktor eksternal, keluarga memiliki hubungan yang paling dekat dengan pasien. Kehadiran keluarga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung terutama ketika pasien menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan pola hidup yang selaras dengan kehidupan rumah tangga dan program kesehatan. Selain itu, keluarga juga berperan sebagai pembimbing dalam membantu pasien memahami perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pasien dalam menjalani perawatan hemodialisis sangat dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sosialnya.

Keberhasilan terapi hemodialisis sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pasien. Kepatuhan mengacu pada sejauh mana pasien menjalani pengobatan, mengikuti program diet dan menerapkan perubahan gaya hidup sesuai yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Unga, 2019). Kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Ketidakpatuhan pasien dapat menyebabkan penumpukan zat-zat berbahaya hasil metabolisme dalam darah yang dapat menimbulkan rasa nyeri di seluruh tubuh. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, dapat berujung pada risiko kematian. Oleh karena itu, pada dasarnya pasien sangat bergantung pada terapi hemodialisis untuk menunjang fungsi ginjal (Sunarni, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dari 50 responden yang menerima dukungan keluarga yang baik, hanya satu responden 1 (2%) yang tidak patuh

dalam menjalani terapi hemodialisa. Hal yang menarik dari hasil diatas adalah responden diketahui memiliki tingkat Pendidikan SD. Faktor Pendidikan dan pengetahuan bisa saja menjadi salah satu indikator negatif terhadap jadwal terapi hemodialisis, Hal ini Sejalan dengan penelitian Dsouza (2023), menunjukkan bahwa pasien yang mengikuti program pendidikan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan kondisi mereka dan lebih patuh terhadap instruksi medis. ketidakpatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satu kendala utamanya adalah kesulitan dalam mengatur jadwal terapi. Jarak yang jauh antara rumah pasien dengan rumah sakit dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan. Kurangnya motivasi dari keluarga menjadi faktor utama yang menyebabkan pasien kehilangan semangat dalam menjalani terapi, sehingga mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien.

Menurut asusmsi penelitian yang sudah di lakukan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar dari 50 responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang tetapi patuh menjalani terapi hemodialisa sebanyak 3 (6%), disebabkan karena responden memiliki keinginan yang tinggi untuk tetap bertahan hidup sehingga mereka akan berusaha menjalani terapi hemodialisa sesuai jadwal yang di tentukan oleh tim medis. Sejalan dengan penelitan yang dilakukan Sunarni (2019), kurangnya dukungan keluarga disebabkan oleh jarangnya anggota keluarga yang mengingatkan jadwal terapi hemodialisis. Selain itu, keluarga juga jarang mendampingi pasien ke rumah sakit untuk menjalani terapi karena kesibukan bekerja sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk mendampingi pasien ke rumah sakit. Kurangnya sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya terapi hemodialisis bagi pasien menjadi salah satu faktor penyebabnya. Hal ini menyebabkan pasien sering merasa kurang bersemangat dan terkadang lupa untuk menjalani terapi yang telah ditentukan oleh tim kesehatan.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 50 responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang baik tetapi tidak patuh dalam menjalani terapi hemodialisa sebanyak 5 (10%) ketidakpatuhan menjalani terapi hemodialisa. Hal ini sesuai dengan data penelitian diatas berdasarkan lama hemodialisa, sebagian besar responden telah menjalani hemodialisa berjumlah 20 (40,0) reponden dengan lama hemodialisa 1 tahun. Terapi hemodialisa dalam waktu lama dapat memungkinkan pasien mengalami kejenuhan, kelelahan serta gangguan psikologis dan keluarganya dukungan kurang untuk membantu pasien dalam memberi motivasi dan kepedulian terhadap pasien, sehingga hal tersebut membuat pasien merasa kehilangan semangat untuk patuh menjalani terapi hemodialisa. Sejalan dengan penelitian (Winarti, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga yang buruk dapat membuat pasien merasa bosan dan mudah lelah sehingga pasien kurang patuh dalam menjalani hemodialisis. Hasil penelitian yang dilakukan di RS Stella Maris Makassar memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu pendidikan terakhir sekolah dasar terdapat 2 (4%) responden, hal ini dapat mempengaruhi terbatasnya pemahaman pasien tentang penyakit yang dideritanya dan kurangnya pengetahuan akan pentingnya kepatuhan dalam menjalani terapi hemodialisis. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan ketidakpatuhan dalam menjalani terapi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2019) Pasien dengan pendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan memahami instruksi medis yang rumit mengenai prosedur hemodialisis, diet, dan pembatasan cairan, yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan.

Berdasarkan asumsi hasil penelitian yang dilakukan di RS Stella Maris Makassar menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis. Dukungan keluarga yang berkualitas, meliputi dukungan emosional, praktis, dan informasional dapat memberikan

dorongan bagi pasien agar lebih percaya diri, termotivasi, dan patuh terhadap pengobatan yang dijalaninya. Selain itu, faktor usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan juga berperan dalam mempengaruhi kepatuhan pasien. Umumnya pasien usia lanjut atau ibu rumah tangga menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, berkat adanya perhatian dari keluarganya. Sebaliknya pasien usia produktif atau yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya cenderung lebih sulit dalam kepatuhan. Oleh karena itu, dukungan keluarga menjadi unsur yang krusial dalam menentukan keberhasilan terapi hemodialisis.

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden pada bulan September tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa

1. Dukungan keluarga pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar mayoritas berada pada kategori baik.
2. Kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar mayoritas berada pada kategori patuh.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan agar pihak rumah sakit lebih fokus melakukan perbincangan mendalam kepada pasien dan keluarga. Tujuannya adalah untuk memberikan kenyamanan terhadap pasien dalam menjalani hemodialisis agar pasien lebih patuh dalam menjalani hemodialisis.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan STIK Stella Maris Makassar agar dapat memperbanyak referensi terbaru terkait dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien dalam menjalani terapi hemodialisis. Selain itu hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi dalam melakukan kegiatan tridarma.

3. Bagi Perawat

Bagi perawat yang bertugas di ruang hemodialisis diharapkan lebih meningkatkan komunikasi terapeutik yang dimiliki untuk membina hubungan saling percaya, serta memberikan edukasi yang tepat kepada pasien agar dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani hemodialisis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, agar peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan variabel, seperti usia pasien, lama hemodialisis pasien, dan tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya menambah jumlah sampelnya. Hal ini karena penelitian ini hanya memusatkan pada korelasi antara dukungan keluarga dan kepatuhan pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin. 2019. “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Brsu Tabanan.” doi: https://doi.org/10.37294.

Balitbangkes. 2021. *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian*. 2nd ed. Jakarta: Balitbangkes.

Carolina, Putria, and Zia Abdul Aziz. 2019. “Dukungan Keluarga Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.” *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 10(2):795–808. doi: 10.33859/dksm.v10i2.484.

Dewi, Nurma. 2022. “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Radjak Hospital Cileungsi.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14(2):322–34. doi: 10.37012/jik.v14i2.1330.

Dewi, Nurma, and Erwan Setiyono. 2022. “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Radjak Hospital Cileungsi.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 14(2):322–34. doi: 10.37012/jik.v14i2.1330.

Dsouza, Brayal, Ravindra Prabhu, B. Unnikrishnan, Sudarshan Ballal, Suneel C. Mundkur, Varalakshmi Chandra Sekaran, Avinash Shetty, and Paulo Moreira. 2023. “Effect of Educational Intervention on Knowledge and Level of Adherence among Hemodialysis Patients : A Randomized Controlled Trial.” 2023.

Fadlilah, Siti. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Tidur Pasien Hemodialisis.” *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih* 3(1):73–87. doi: 10.46668/jurkes.v3i1.140.

Feri, and Triyani. 2019. “Peran Dukungan Keluarga Dalam Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia: Literatur Review.” *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia* 12(1):41 45. doi: https://doi.org/10.47942/jiki. v17i1.

Fitria. 2022. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Jadwal Menjalani Terapi Hemodialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Journal of Economic Perspectives* 2(1):1 4. doi: https://doi.org/10.565 86/pipk.v1i2.

Gulo, Hizakia, Siringo, and Zega. 2023. “Dukungan Keluarga Pada Pasien

Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2023." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 3(Oktober):467 80. doi: https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v3i2.

Handoko, Setiawan Tri. 2024. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Dr H. Jusuf SK." *Jurnal Pendidikan Berkarakter* 7(2):191–95. doi: 10.51171/jms.v12i2.338.

Hastuti, Aulia Dewi. 2023. "Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri(Self Efficasi)Dengan Kepatuhan Menjalani Terapi Hemodialisa Pada Pasien CKD DI RSUD Dr.GONDO SUWARNO UNGARAN." doi: https://doi.org/10.33666/jitk.v15i1.

Husain, Fida. 2022. "Strategi Peningkatan Manajemen Diri Pasien Penyakit Ginjal Tahap Akhir Yang Menjalani Hemodialisis." *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 5(1):62 71. doi: 10.32584/jikmb.v5i1.1525.

Iriani, Helda. 2020. "Support Sistem Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Ulin Banjarmasin 2020." *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)* 5(1):67–78. doi: 10.51143/jksi.v5i1.200.

Jepisa, Ririn, and Husni. 2023. "Hidup Lansia Di Masa Endemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* 2(6):148–54. doi: http://dx.doi.org/10.33757/jik.v7i2.

Jumain, Parmi, Agustinus Talindong, and Wahyu. 2023. "Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Hemodialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK): Literature Review." *Journal of Health (JoH)* 10(2):158–68. doi: 10.30590/joh.v10n2.614.

Kandarini, Yenny. 2021. "Hemodialisis Sustained Low-Efficiency Dialysis: Indikasi Dan Penerapannya." *Intisari Sains Medis | Intisari Sains Medis* 12(1):453–59. doi: 10.15562/ism.v12i1.935.

Kemenkes. 2022. "Definisi HD." *Yankes.Kemenkes*. Retrieved May 3, 2024 (https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/866/tingkatkan-kualitas-hidup-pasien-gagal-ginjal-kronik).

Kemenkes. 2023. "Permudah Akses Masyarakat, Wamenkes Resmikan Layanan Hemodialisis RS Hasri Ainun Habibie." *Kemenkes RI*. Retrieved August 11, 2024 (https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20231023/1544088/permudah-akses-masyarakat-wamenkes-resmikan-layanan-hemodialisis-rs-hasri-ainun-habibie/).

Khanmohamadi, Shirin A. 2022. "In Light of Another's Word: European Ethnography in the Middle Ages." *In Light of Another's Word: European*

Ethnography in the Middle Ages 2:1–211. doi: 10.1080/13507486.2015.1047603.

Khoiriyah, and Purbaningsih. 2020. “Hubungan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Menjalani Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Kesehatan Mahardika* 7(2):19–26. doi: https://doi.org/10.54867/jkm.v7i2.

Kim. 2022. “Effect of Treatment Adherence Improvement Program in Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(18). doi: 10.3390/ijerph191811657.

Kurniawati. 2019. “Edukasi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Intake Cairan Pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) on Hemodialisis.” *FIK Universitas Airlangga* 1–7. doi: https://doi.org/10.20473/cmsnj.v3i2.12237.

Kushariyadi. 2021. “Kepatuhan Dalam Regimen Pengobatan Pada Pasien Chonic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa Di RSD Dr.Soebandi Jember.” *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia* 1(2):71–83. doi: 10.22437/jini.v1i2.9529.

Mufidah, Aini, and Prihati. 2024. “Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien CKD Yang Menjalani He modialisa.” *Jurnal Keperawatan* 16(4):131928. doi: https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i4.

Nengah. 2021. “Analisis Kepatuhan Menjalani Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik.” *Edu Masda Journal* 5(2):8. doi: 10.52118/edumasda.v5i2.126.

Nielsen. 2023. “Non-Adherence, Medication Beliefs and Symptom Burden among Patients Receiving Hemodialysis -a Cross-Sectional Study.” *BMC Nephrology* 24(1):1–10. doi: 10.1186/s12882-023-03371-3.

NKF. 2022. “Hemodialysis.” *National Kidney Foundation*. Retrieved August 11, 2024 (https://www.kidney.org/atoz/content/hemodialysis#how-it-works).

Novitarum, Lilis. 2024. “HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENJALANI HEMODIALISA PADA PASIEN DENGAN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH BATAM KOTA TAHUN 2022.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 3(6):1931–46.

Paath, Chauverim. 2020. “Study Cross Sectional : Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Hemodialisa Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis.” *Jurnal Keperawatan* 8(1):106. doi: 10.35790/jkp.v8i1.28418.

Pamungkas, Riyanto Agung. 2020. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciamis.” *Jurnal Keperawatan Galuh* 2(1). doi:

10.25157/jkg.v2i1.3577.

Pernefri. 2020. “13th Annual Report of Indonesian Renal Registry 2020.” *Indonesian Renal Registry (IRR)* 13:11.

Rahayu. 2019. “Pengaruh Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Sumber Waras.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 11(1):12–19. doi: 10.37012/jik.v11i1.63.

Riadi, Muchlisin. 2022. “Hemodialisa.” *KAJIANPUSTAKA*. Retrieved August 11, 2024 (https://www.kajianpustaka.com/2022/10/hemodialisa.html#6-durasi-hemodialisa).

Rosyanti, Lilin, Indriono Hadi, Isti Antari, and Sitti Ramlah. 2023. “Faktor Penyebab Gangguan Psikologis Pada Penderita Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis: Literatur Reviu Naratif.” *Health Information : Jurnal Penelitian* 15(2):e1102. doi: 10.36990/hijp.v15i2.1102.

Sumah, Dene Fries. 2020. “Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Dr. M. HAULUSSY Ambon.” *Jurnal Biosainstek* 2(01):81–86. doi: 10.52046/biosainstek.v2i01.351.

Sunarni, Endang. 2019. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Interdialytic Weight Gain (Idwg) Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Unit Hemodialisis Rsud Boyolali.” *Naskah Publikasi* 1–10.

Unga, Herlina Ode. 2019. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa Di Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Keperawatan* 2(3):17–25.

Wijaya, Andri Kusuma. 2019. “HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA DENGAN KEPATUHAN DALAM PEMBATASAN ASUPAN CAIRAN PADA KLIEN ESRD YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA.” *Jurnal Keperawatan Silampari* 3(1):393–404.

Wijayanti. 2023. “Family Support in Chronic Kidney Failure Patients with Hemodialysis.” *Bali Medical Journal* 12(2):1998–2002. doi: 10.15562/bmj.v12i2.4423.

Winarti, R. 2019. “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD TUGUREJO SEMARANG.” *Jurnal Ners Widya Husada* 1–13.

World Health Organization. 2023. “Noncommunicable Diseases.” *WHO*. Retrieved May 16, 2024 (https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases).

Yuaninda, Elisabeth, and Tri Kusuma Dewi. 2022. “Perbandingan Kejadian Anemia Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis Dengan Hipertensi Terkontrol Dan Tidak Terkontrol.” *Plexus Medical Journal* 1(2):60–67. doi: 10.20961/plexus.v1i2.25.

Zamaa, Muh. Sahlan. 2023. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.” *Jurnal Mitrasehat* 12(2):200–206. doi: 10.51171/jms.v12i2.338.

LAMPIRAN1

JADWAL KEGIATAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																																															
2	ACC judul																																															
3	Menyusun Proposal																																															
4	Ujian proposal																																															
5	Perbaikan proposal																																															
6	Pelaksanaan penelitian																																															
7	Pengolahan dan analisis data																																															

| | | |

Lampiran 2

Lembar Konsul

Nama	:	Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039) Thomasius Amal (C2114201041)
Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Judul Penelitian	:	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan pada pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* dalam menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
Pembimbing 1	:	Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Pembimbing 1	Peneliti	
				I	II
1	22/Maret/2024	Pengajuan Judul Penelitian			
2	26/Maret/2024	ACC Judul Penelitian			
3	07/Mei/2024	Konsul BAB I: Revisi Latar Belakang: tambahkan kalimat penghubung disetiap paragraf dan mencari prevalensi kejadian internasional, asia, nasional, dan sulawesi serta data dari rumah sakit.			
4	31/Mei/2024	Konsul BAB I: Revisi Rumusan Masalah: berikan sedikit kalimat pengantar sebelum masuk ke rumusan masalah			

5	05/Juni/2024	Konsul BAB I: ACC BAB I Lanjut BAB II			
6	11/Juni/2024	Konsul Bab II: Revisi tambahkan Faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga dan berntuk bentuk dukungankeluarga. Serta menambahkan factor yang mempengaruhi kepatuhan			
7	12/Juni/2024	Konsul BAB II: Revisi Alat ukur			
8	18/Juni/2024	Konsul BAB II: ACC BAB II Lanjut BAB III & BAB IV			
9	19/juni/2024	Konsul BAB III: Revisi Definisi Oprasional: parameter dan skor dilengkapi Konsul Kuisioner: ACC Kuisioner			
10	10/Juli/2024	Konsul BAB III: ACC BAB III Konsul BAB IV: Revisi Populasi dan Sampel Penelitian: mengganti rumus sampel			
11	22/Juli/2024	Konsul BAB I – BAB IV: Revisi penulisan			
12	29/Juli/2024	Proposal penelitian dl ACC			
13	10/Januari/2025	Konsul BAB V: Revisi karakteristik responden berdasarkan usia Revisi pembahasan			

14	18/Januari/2025	Skripsi di ACC			

Lembar Konsul

Nama	:	Taufiq Satriawan Dison Sapan (C2114201039) Thomasius Amal (C2114201041)
Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Judul Penelitian	:	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan pada pasien *Cronic Kidney Disease (CKD)* dalam menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
Pembimbing 2	:	Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Tanda tangan		
			Pembimbing 2	Peneliti	
				I	II
1	22/Maret/2024	Pengajuan Judul Penelitian			
2	26/Maret/2024	ACC Judul Penelitian			
3	11/Juni/2024	Konsul Penulisan: Revisi font, ukuran font, dan spasi sesuai pedoman penulisan			
4	18/Juni/2024	Konsul Penulisan: Revisi singkatan dan Bahasa asing harus menggunakan penulisan miring			
5	19/Juni/2024	Konsul Penulisan: Revisi perubahan kalimat gagal ginjal kronis (GGK) menjadi *Cronic Kidney Disease (CKD)*			

6	O3/Juli/2024	Konsul Penulisan: Revisi perhatikan titik, koma, dan spasi			
7	08/Juli/2024	Konsul Penulisan: Kata Pengantar: Revisi penulisan nama dan gelar akademik dosen serta menghapus kata *Typo* dari kata pengantar			
8	10/Juli/2024	Konsul Penulisan: Revisi penulisan sitasi dan mencari doi untuk jurnal pada daftar pustaka			
9	18/Juli/2024	ACC Proposal Penelitian			
10	13/Januari/2025	Revisi penempatan huruf kapital dan tanda baca			
11	17/Januari/2025	Skripsi di ACC			

Lampiran 3

Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl. Maipa No. 19 Makassar | Telp. (0411)-8005319 | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id | www.stikstellamarismks.ac.id

Nomor : 386/STIK-SM/KEP/S-1.182/V/2024
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Kepada,
Yth. Direktur Rumah Sakit
Stella Maris
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2023/2024, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2114201041 - Tomasius Amal	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes
2	C2114201039 - Taufiq Satriawan Dison Sapan	Nikodemus Siti Beda, Ns.,M.Kep

Program Studi	:	S-1 Keperawatan
Tingkat semester	:	III / 6
Tempat Pelaksanaan	:	Rumah Sakit Stella Maris Makassar
Judul	:	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan menjalani terapi Hemodialisa Pasien CKD di RS Stella Maris Makassar

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjas sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 06 Mei 2024
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Sitti Nurbaya Abdul S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Petunjuk Pengisian Form

Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang akan anda pilih dan pertanyaan dengan simbol (*) **wajib di isi**

Nama (*initial*) * :

Usia * :

Jenis Kelamin * :

Pekerjaan* :

Pendidikan Terakhir * :

Alamat :

Pertanyaan yang diberikan tanda ceklis (✓) pada form kuisioner adalah pertanyaan dengan pilihan jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang

TP : Tidak Pernah

Kuisioner Dukungan Keluarga*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				SKOR
		SL	SR	KD	TP	
Dukungan Penghargaan						
1	Keluarga memberikan pujian kepada saya 2etika mampu melakukan aktivitas					
2	Keluarga memberikan perhatian kepada saya 2etika mampu melakukan aktivitas					
3	Keluarga memotivasi saya untuk beradaptasi dengan penyakit saya					
Dukungan Emosional						
4	Keluarga tetap mencintai saya selama sakit.					
5	Keluarga tetap memperhatikan keadaan saya selama sakit					
6	Keluarga mendampingi saya dalam menjalani terapi hemodialisa					
Dukungan Informasi						
7	Keluarga memberikan informasi tentang penyakit saya yang diperoleh dari					

	media cetak maupun elektronik					
8	Keluarga mengajak saya ke tempat pelayanan 3etika3an yang memberikan penyuluhan tentang penyakit saya					
9	Keluarga memberikan nasehat tentang diet yang harus dipatuhi					
10	Keluarga mencarikan informasi kepada tenaga 3etika3an tentang perilaku yang dapat memperburuk kondisi saya					
Dukungan Instrumental						
11	Keluarga bersedia membiayai perawatan dan pengobatan					
12	Keluarga menyediakan fasilitas transportasi 3etika saya memerlukan untuk keperluan pengobatan					
13	Keluarga berperan aktif menjaga dan merawat saya 3etika sakit					
14	Keluarga selalu berusaha untuk memenuhi					

	kekurangan sarana dan peralatan perawatan yang saya perlukan					
Total Skor						

Kuisioner Tingkat Kepatuhan*

No	Pernyataan	Pilihan jawaban		SKOR
		YA	TIDAK	
1	Apakah anda selalu melakukan cuci darah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam satu bulan terakhir?			
2	Apakah anda pernah lupa untuk melakukan cuci darah/ hemodialysis dalam satu bulan terakhir?			
3	Apakah anda pernah melakukan cuci darah / hemodialisa tidak sesuai jadwal yang ditetapkan dalam satu bulan terakhir?			
4	Apakah anda mengikuti program pembatasan minum (restriksi cairan) sesuai yang disarankan petugas kesehatan (dalam seminggu terakhir) ?			
5	Apakah anda makan mengikuti anjuran makan yang diprogramkan petugas kesehatan (dalam seminggu terakhir) ?			
6	Ketika anda merasa sembuh apakah anda akan berhenti melakukan cuci darah/ hemodialisa ?			
Total Skor				

Lampiran 5

Informed Consent

Judul Penelitian	:	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
Peneliti	:	Taufiq Satriawan Dison Sapan Thomasius Amal

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial)	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti terkait dengan maksud dan tujuan dan tujuan dalam penelitian ini dan saya bersedia secara sukarela dan tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan pasien yang menjalani terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar." yang dilaksanakan oleh Taufiq Satriawan Dison Sapan dan Thomasius Amal.

Saya mengerti bahwa dalam penelitian ini tidak membahayakan ataupun merugikan saya secara fisik maupun psikis dan penelitian ini juga bermanfaat sebagai pengembangan ilmu keperawatan.

Makassar, September 2024

Responden,

(.....)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI BAN-PT dan LAM-PTKes
Responsiveness, Integrity, Caring, and Hospitality
Jl Maipa No 19, Makassar | Telp (0411) 8005319 | Website: www.stikstellamarismks.ac.id | Email: stiksm_mks@yahoo.co.id

Nomor : 813/STIK-SM/KLP/S-1.379/IX/2024
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada
Yth. Direktur Rumah Sakit
Stella Maris
Di
Tempat,-

Dengan hormat,
Dalam rangka penyusunan tugas akhir Proposal-Skripsi Mahasiswa(i) STIK Stella Maris Makassar Tahun Akademik 2024/2025, melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu, untuk kiranya dapat menerima Mahasiswa(i) berikut ini, untuk melaksanakan Penelitian:

No.	NIM - Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing
1	C2114201039 Taufiq Satriawan Dison Sapan	Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes
2	C2114201041 Tomasius Amat	Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep

Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
Tingkat semester : IV / 7
Tempat Penelitian : Rumah Sakit Stella Maris Makassar
Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Maka sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa/i kami.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Makassar, 30 September 2024
Ketua STIK Stella Maris Makassar,

Siprianus Andu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Acc. Penelitian HD

Fransiska Lipa, S.Kep MS.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS
TERAKREDITASI "B" BAN-PT dan LAM-PTKes
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM)
Jl.Maipa No.19, Makassar Telp.(0411)-8005319, Website : www.stikstellamarismks.ac.id Email: lppmstiksm@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No: 019/STIK-SM/PPMW/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Marwansyah
Jabatan : Pustawakan

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : 1. TAUFIQ SATRIAWAN DISON SAPAN (C2114201039)
2. THOMASIUS AMAL (C2114201041)
Prodi : Sarjana Keperawatan
Jenis Artikel : Skripsi
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program Turnitin, maka dapat dinyatakan bahwa artikel ilmiah tersebut di atas telah memenuhi standar yang telah di tetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar dengan nilai **similarity indeks 28%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 21 Januari 2025

Pustakawan

PERPUSTAKAAN PATER MATHIAS WOLFF STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Andi Marwansyah

MASTER TABEL

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PASIEN YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

KARAKTERISTIK RESPONDEN								Dukungan Keluarga															Kepatuhan								
No	Nama	Usia	Jenis Kela	Pekerjaan	Pendidika	Lama HD	Alamat	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Jumlah	kategori	No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jumlah	kategori
1	Tn.T	60	Laki laki	Swasta	SD	1	Lae-Lae	1	1	1	4	2	1	1	2	1	3	2	1	1	2	23	KURANG BAIK	1	1	1	0	0	0	0	2	KURANG PATUH
2	Ny.T	44	Perempuan	IRT	SMK	3	Jln.Sudirya	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	3	4	47	BAIK	2	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
3	Tn.G	47	Laki laki	Polisi	SMA	5	Gowa	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	47	BAIK	3	1	0	1	1	1	0	4	PATUH
4	Tn.P	74	Laki laki	Pensiun	SMA	8	Ambon	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	53	BAIK	4	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
5	Tn.M	67	Laki laki	Pensiun	SMP	8	Grahang	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	44	BAIK	5	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
6	Ny.C	48	Perempuan	IRT	SMA	9	Mapalang	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	40	BAIK	6	1	1	1	1	0	1	5	PATUH
7	Ny.S	48	Perempuan	IRT	SMP	1	Malomba	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	43	BAIK	7	1	1	0	1	1	1	5	PATUH
8	Tn.A	68	Laki laki	Jaga Toko	SMP	12	Jln.Panden	1	2	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	4	2	36	BAK	8	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
9	Tn.M	56	Laki laki	Swasta	SMA	6	BTN Mut	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54	BAIK	9	1	1	1	1	1	0	5	PATUH
10	Tn.L	54	Laki laki	PNS	S1	1	Manila	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	53	BAIK	10	1	1	1	1	1	0	5	PATUH
11	Tn.D	62	Laki laki	Pensiun	SMA	5	Jeneponto	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	1	27	KURANG BAIK	11	0	1	0	0	0	1	2	KURANG PATUH
12	Tn.T	34	Laki laki	Wirausaha	SMA	1	Suminasa	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	45	BAIK	12	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
13	Tn.D	50	Laki laki	Guru	STM	6	Perumahar	3	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	42	BAIK	13	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
14	Ny.Y	55	Perempuan	Guru	S1	1	Inviksensa	3	3	3	4	5	4	2	4	3	2	4	4	4	3	48	BAIK	14	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
15	Tn.H	63	Laki laki	Pensiun	S2	2	Tanah Toni	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	50	BAIK	15	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
16	Ny.R	49	Perempuan	PNS	S1	1	Sumbe City	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	49	BAIK	16	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
17	Ny.D	43	Perempuan	PNS	S2	1	Kips.Kesak	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51	BAIK	17	1	1	1	1	1	0	5	PATUH
18	Ny.D	50	Perempuan	IRT	SMP	1	Jeneponto	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	43	BAIK	18	1	0	1	1	1	1	5	PATUH
19	Ny.R	62	Perempuan	IRT	SD	1	Bentang Sa	1	4	3	3	4	4	1	3	1	2	1	4	1	1	33	KURANG BAIK	19	1	1	0	0	0	0	2	KURANG PATUH
20	Ny.M	58	Perempuan	IRT	SMA	2	RTM. Mingi	1	1	1	3	4	3	1	2	2	1	4	2	1	3	29	KURANG BAIK	20	1	1	0	0	0	0	2	KURANG PATUH
21	Tn.A	68	Laki laki	Pensiun	S1	1	Rerimbong	1	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	3	40	BAIK	21	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
22	Ny.s	48	Perempuan	IRT	SMP	2	Buku Seras	1	1	3	1	1	4	1	3	2	1	1	4	4	4	31	KURANG BAIK	22	1	1	1	0	1	0	4	PATUH
23	Tn.R	63	Laki laki	Pensiun	SMP	14	NTT	2	2	3	4	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	26	KURANG BAIK	23	1	0	0	1	0	0	2	KURANG PATUH
24	Ny.J	50	Perempuan	IRT	SMA	8	Telkom Ma	1	1	4	4	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	25	KURANG BAIK	24	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
25	Ny.M	64	Perempuan	Pensiun	S1	1	Jln.Pampar	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	BAIK	25	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
26	Ny.R	49	Perempuan	IRT	S1	1	Kapuciri	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	46	BAIK	26	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
27	Ny.M	72	Perempuan	IRT	SMP	1	Jln.Sukarne	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	52	BAIK	27	1	1	0	1	1	1	5	PATUH
28	Tn.T	41	Perempuan	IRT	SMA	6	Nusantara	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52	BAIK	28	1	1	1	1	1	0	5	PATUH
29	Tn.W	39	Laki laki	Pensiun	SMA	2	Jln.Tilumba	4	2	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	39	BAIK	29	0	0	0	1	1	0	2	KURANG PATUH
30	Ny.c	52	Perempuan	IRT	SMA	1	Jln.Jampea	1	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	44	BAIK	30	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
31	Tn.F	53	Laki laki	Pensiun	S1	2	Jl.unta bar	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	43	BAIK	31	1	1	1	0	1	1	5	PATUH
32	Tn.L	55	Laki laki	Pensiun	SMA	3	JL.Nuri	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	1	4	3	4	43	BAIK	32	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
33	Ny.Y	54	Perempuan	IRT	SMA	3	Mandai	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	4	4	4	4	46	BAIK	33	1	1	0	1	1	1	5	PATUH
34	Ny.N	51	Perempuan	IRT	SMA	1	Jl.Tanjung	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	3	42	BAIK	34	1	1	0	1	0	0	3	PATUH
35	Ny.N	68	Perempuan	Dosen	S3	1	JL.Tambea	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	45	BAIK	35	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
36	Tn.M	52	Laki laki	wiraswasta	S1	2	JL.Lamadu	2	3	4	4	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	29	KURANG BAIK	36	1	1	1	1	0	0	4	PATUH
37	Tn.R	63	Laki laki	Pensiun	SMA	2	JL.tungsi si	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	48	BAIK	37	1	1	0	1	1	1	5	PATUH
38	Ny.S	50	Perempuan	IRT	SMA	2	JLbakatue	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	51	BAIK	38	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
39	Tn.H	50	Laki laki	wiraswasta	S1	1	JL.veritan	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	50	BAIK	39	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
40	Tn.T	70	Laki laki	Pensiun	S1	5	JL.daengta	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	53	BAIK	40	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
41	Ny.J	45	Perempuan	IRT	SMP	1	JLAntang B	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	51	BAIK	41	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
42	Tn.E	65	Laki laki	Jaga Toko	SMA	3	JLCendraw	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	51	BAIK	42	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
43	Tn.K	45	Laki laki	wiraswasta	SMA	2	JL.Kapuciri	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	49	BAIK	43	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
44	Ny.S	60	Perempuan	IRT	SMA	2	JLNuri	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	47	BAIK	44	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
45	Ny.J	40	Perempuan	IRT	SMP	1	Tanjung Bu	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	52	BAIK	45	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
46	Tn.S	70	Laki laki	Pensiun	S1	3	JL.Pengayo	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	51	BAIK	46	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
47	Tn.R	65	Laki laki	Guru	S1	1	Kapuciri	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	3	4	2	46	BAIK	47	1	1	1	1	1	1	6	PATUH
48	Tn.M	61	Laki laki	Pensiun	D3	13	PT3	1	3		4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	37	BAIK	48	1	1	0	0	0	1	3	PATUH
49	Tn.M	57	Laki laki	wiraswasta	SMA	9	Batu Permi	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	1	41	BAIK	49	1	1	1	1	0	1	5	PATUH
50	Ny.U	57	Perempuan	IRT	SMA	1	JL.Minasaa	4	2	3	4	4	4	2	1	3	1	4	4	4	3	43	BAIK	50	1	1	0	1	1	1	5	PATUH

RS. Stella Maris

Jl. Somba Opu No 273
Makassar 90111 - Indonesia

Tel +62 411 854341
+62 411 871391
+62 411 873346

Call center
081 398 888 100
https://rsstellamaris.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 5523 .DIR.SM.DIKLAT.KET.EX.XI.2024

Direktur RS. Stella Maris Makassar menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : Taufiq Satriawan Dison Sapan
   Nomor Pokok : C2114201039
   Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
2. Nama Lengkap : Tomasius Amal
   Nomor Pokok : C2114201041
   Program Studi : S-1 Ilmu Keperawatan
   Asal Institusi : STIK Stella Maris

Telah melaksanakan penelitian di RS. Stella Maris dalam rangka penelitian yang dimulai pada tanggal 2 Oktober s/d 19 November 2024 dengan judul :

"Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien yang menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar"

Demikan surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana fungsinya.

Makassar, 20 November 2024

Hormat Kami,
Direksi RS. Stella Maris,

RS. Stella Maris

dr. Teoroci Luisa Nunuhitu, M.Kes
Direktur

Cc Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini diajukan oleh:

Nama	: Taufiq Satriawan Dison Sapan (NIM: C2114201039)
	Thomasius Amal (NIM: C2114201039)
Program Studi	: Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi	: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Yang Menjalani Terapi Hemodialisis di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1	: Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes	( )
Pembimbing 2	: Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep	( )
Penguji 1	: Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes	( )
Penguji 2	: Yunita Carolina, Ns., M.Kep	( )

Ditetapkan di : **Makassar**

Tanggal : **23 Januari 2025**

Mengetahui,Ketua STIK Stell Maris Makassar

(Siprianus Abdu,S.Si.,Ns.M.Kes)

NIDN: 0928027101

OUTPUT SPSS

1. Karakteristik Responden

a. Umur

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia 31-40	3	6.0	6.0	6.0
	usia41-50	15	30.0	30.0	36.0
	usia 51-60	14	28.0	28.0	64.0
	usia 61-70	16	32.0	32.0	96.0
	usia 70-80	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

b. Jenis Kelamin

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki lak	26	52.0	52.0	52.0
	Perempua	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

c. Pendidikan

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	1	2.0	2.0	2.0
	S1	12	24.0	24.0	26.0
	S2	2	4.0	4.0	30.0
	S3	1	2.0	2.0	32.0
	SD	2	4.0	4.0	36.0
	SMA	21	42.0	42.0	78.0
	SMK	1	2.0	2.0	80.0
	SMP	9	18.0	18.0	98.0
	STM	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

d. Lama Hemodialisa

Lama HD

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	39	78.0	78.0	78.0
	6-10	9	18.0	18.0	96.0
	11-15	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

e.

2. Data Univariat

a. Dukugan Keluarga

Dukungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	42	84.0	84.0	84.0
	KURANG BAIK	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

b. Kepatuhan

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PATUH	44	88.0	88.0	88.0
	TUDAK PATUH	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

3. Analisa Bivariat

Case Processing Summary

	Cases		
	Valid	Missing	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Keluarga * Kepatuhan	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Dukungan Keluarga * Kepatuhan Crosstabulation

			Kepatuhan		
			PATUH	TUDAK PATUH	Total
Dukungan Keluarga	BAIK	Count	41	1	42
		Expected Count	37.0	5.0	42.0
		% within Dukungan Keluarga	97.6%	2.4%	100.0%
		% within Kepatuhan	93.2%	16.7%	84.0%
		% of Total	82.0%	2.0%	84.0%
	KURANG BAIK	Count	3	5	8
		Expected Count	7.0	1.0	8.0
		% within Dukungan Keluarga	37.5%	62.5%	100.0%
		% within Kepatuhan	6.8%	83.3%	16.0%
		% of Total	6.0%	10.0%	16.0%
Total		Count	44	6	50
		Expected Count	44.0	6.0	50.0
		% within Dukungan Keluarga	88.0%	12.0%	100.0%
		% within Kepatuhan	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	88.0%	12.0%	100.0%

Chi-Square Tests[c]

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	23.000[a]	1	.000	.000	.000	
Continuity Correction[b]	17.659	1	.000			
Likelihood Ratio	16.656	1	.000	.000	.000	
Fisher's Exact Test				.000	.000	
Linear-by-Linear Association	22.540[d]	1	.000	.000	.000	.000

N of Valid Cases	50					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .96.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 4.748.

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IGA. Puja Astuti Dewi, S.Kp., M.Kep

NIDN : 0815097501

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : I Wayan Bebby Agustin

Nim : 15C11418

Judul Proposal : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kep Menjalani Terapi Hemodialisa Pada Pasien Gagal Kronik di Ruang Hemodialisa BRSU Tabanan

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face* v terhadap instrument penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Denpasar, 26 Februari ...2019

Expert

(IGA. Puja Astuti Dewi, S.Kp., M.Kep)

